

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA KELAS VII MTs NEGERI YOGYAKARTA 1 DENGAN PENDEKATAN PMRI

Oleh:
Agung Tri Wahyudi
NIM. 05301244092

ABSTRAK

Penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIIA MTs Negeri Yogyakarta 1 dengan pendekatan Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIA MTs Negeri Yogyakarta 1 yang berjumlah 37 siswa. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas secara kolaboratif dan partisipatif antara guru mata pelajaran matematika dan peneliti. Data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara guru dan siswa, angket, tes kemampuan pemecahan masalah, catatan lapangan dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan pendekatan PMRI sesuai karakteristiknya yaitu kontekstual, menggunakan model matematika, menggunakan produksi dan konstruksi siswa, bersifat interaktif, dan terdapat keterkaitan dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa. Hal ini ditunjukkan dengan: (1) Nilai rata-rata siswa pada tes kemampuan pemecahan masalah mengalami peningkatan dari 54,32 pada pretes dengan kriteria cukup menjadi 61,97 pada siklus I dengan kriteria baik dan menjadi 72,97 pada siklus II dengan kriteria baik. Selain itu juga semua siswa telah memenuhi standar KKM yang ditetapkan sekolah. (2) Persentase skor rata-rata setiap langkah kemampuan siswa dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan yaitu kemampuan mengidentifikasi masalah pada pretes sebesar 69,0% dengan kualifikasi tinggi meningkat menjadi 76,93% pada siklus I dengan kualifikasi sangat tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 84,87% dengan kualifikasi sangat tinggi, kemampuan merencanakan penyelesaian pada pretes sebesar 40,40% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 50,55% pada siklus I dengan kualifikasi tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 65,4% dengan kualifikasi tinggi, kemampuan menyelesaikan masalah pada pretes sebesar 64,45% dengan kualifikasi tinggi meningkat menjadi 69,18% pada siklus I dengan kualifikasi tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 76,75% sangat tinggi, kemampuan mengevaluasi kembali penyelesaian pada pretes sebesar 40,6% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 50,8% pada siklus I dengan kualifikasi tinggi dan pada siklus II meningkat menjadi 67,4% dengan kualifikasi sangat tinggi. (3) Berdasarkan hasil angket respon siswa, siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran melalui pendekatan PMRI. Hal ini didukung oleh data hasil wawancara dengan siswa, siswa menyukai pembelajaran matematika melalui pendekatan PMRI, karena dengan PMRI siswa jadi lebih mudah belajar matematika.

Kata kunci : PMRI, pemecahan masalah